

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN LAMONGAN)

Evinta Hogi Pratama¹, Novi Darmayanti²,

evintavint@gmail.com¹, novismile_ub@yahoo.com²,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul Ulum
Lamongan

ABSTRACT

This study to determine how much influence Human Resource Competence, Implementation of Government Accounting Standards and Internal Control Systems have on the Quality of Local Government Financial Reports. The population in this study is the Regional Financial and Asset Management Agency of Lamongan Regency. The sampling method used in this research is saturated sampling. Data collection techniques in this study by distributing questionnaires to 58 respondents. The data were analyzed using the multiple linear regression method and processed with the SPSS Version 28 program. Based on the results of the study, it was concluded that the Competence of Human Resources, Internal Control Systems partially positive and significant effect on the quality of local government financial reports but for the variable Application of Accounting Standards The government has no positive and significant effect on the quality of local government financial reports. Human Resource Competence, Implementation of Government Accounting Standards and Internal Control Systems simultaneously have a positive effect on the Quality of Local Government Financial Reports.

Keywords: *Human Resources Competence, Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control System and Quality of Local Government Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Populasi dalam penelitian ini merupakan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner kepada 58 responden. Data tersebut di analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan diolah dengan program SPSS Versi 28. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tetapi untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pendahuluan

Perkembangan sektor publik yang ada di Indonesia saat ini adalah meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi atas Lembaga-lembaga publik baik di pusat maupun daerah. Upaya dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, baik dari pemerintah pusat maupun daerah adalah dengan memaparkan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Hartono & Ramdany, 2020).

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). (Rahmawati et al., 2018).

Faktor pertama yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan dapat ditentukan dari Sumber Daya Manusia yang berada dalam sebuah organisasi pemerintahan tersebut. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka akan sebanding dengan laporan keuangan yang dihasilkan (Hilaria Prima et al., 2019).

Faktor kedua yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Pemerintah. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), menyatakan bahwa “Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kehandalan pengelola keuangan pemerintah atau pengelola keuangan melalui penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintah” (Muda et al., 2017).

Faktor ketiga yang mungkin bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern. Pengendalian internal yang lemah maka akan menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak berkompeten (Tawaqal & Suparno, 2017).

Tinjauan Pustaka

Teori Kepengurusan (Stewardship Theory)

Stewardship theory berasumsi bahwa hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan pemilik. Steward sebagai pengelola akan berusaha dalam memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja dalam sebuah perusahaan (Jatmiko et al., 2019).

Teori Kegunaan – Keputusan Informasi (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori ini terbentuk atas komponen-komponen yang mencakup kriteria dari kualitas informasi akuntansi, yaitu, relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, namun dari kriteria tersebut harus di dasari dengan standar akuntansi yang ada (Rahmawati et al., 2018).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) ini pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan meckling (1976) yang menyatakan bahwa hubungan antara agen dan principal, yang mana agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan sedangkan principal yang merupakan pihak pemilik (Ternalemta et al., 2021).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi pada suatu periode akuntansi yang digunakan sebagai gambaran dalam kinerja di suatu organisasi tersebut. (Triwardana, 2017).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal terpenting dalam suatu organisasi. Namun hal terpenting itu harus didasari dengan pengetahuan, kompetensi, kapabilitas yang diterapkan untuk menghasilkan jasa yang professional dan berkompeten. (Daryanto et al., 2020).

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan suatu peratutran yang mengatur proses penyajian penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan perbandingan laporan keuangan baik dari anggaran, antar periode, maupun antar entitas (Raja Yoga Gustika Armel, 2017).

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meruapakan suatu prosedur bagian luaran dari langkah-langkah di suatu kegiatan secara Bersama-sama oleh pimpinan dan karyawan guna terwujudnya tujuan organisasi yang efektif dan efesien keandalan keuangan. (Anna et al., 2020)

Metode Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya adalah terstruktur dan sistematis.(Siyoto& Sodik,2015:2017). Penelitian ini akan dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Jl. Basuki Rahmat No.2, Tumenggungan, Sukomulyo, Kec.Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Obyek penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah mengenai

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kaitannya dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Lamongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala BPKAD dan Kepala bidang akuntansi, perbendaharaan, anggaran dan aset beserta seluruh komponennya yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. *Sampling jenuh* merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data yang diperoleh langsung tanpa perantara pihak kedua, data ini bersumber hasil wawancara, kuisioner, observasi atau diskusi (Sayidah, 2018:73). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Untuk memperoleh data yang sebenarnya kuesioner dibagikan melalui Google Form kepada responden.

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memberikan deskripsi tentang fakta pada masing-masing variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

Uji Validitas

Uji validitas ini akan menghitung kolerasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan didalam kuesioner atau yang disebut dengan pearson correlation. Apabila nilai signifikan $r \leq 0,05$ berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2018:51).

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Kriteria pengujian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistic. Uji statistik yang dilakukan yaitu menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menilai ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika yang nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $>$

0,10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, namun yang nilai VIF > 10,00 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glistier. Uji glistier adalah uji dimana variabel dengan nilai absolut residulnya (ABS_RES) diregresikan. Tolak ukur suatu model regresi agar bebas heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifiansi > 0,05 (Ghozali, 2018:142).

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2), Sistem Pengendalian Intern (X3) terhadap variabel dependen atau terikat yakni Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia

β_2 = Koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

β_3 = Koefisien regresi Sistem Pengendalian Intern

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

X₃ = Sistem Pengendalian Intern

e = Error (Tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

Uji Hipotesis

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Selanjutnya menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5 % (0,05). Kemudian membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria :

a. H₀ diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikan t > 0,05.

b. H₀ ditolak dan H_a diterima, apabila nilai signifikan t ≤ 0,05.

Uji Signifikansi Stimulan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan (bersama- sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Selanjutnya menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05). Kemudian membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikan $F > 0,05$. Sehingga variabel independent secara simultan tidak berpebgaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $F \leq 0,05$. Sehingga variabel independent secara simultan berpebgaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2018:97).

Hasil dan Pembahasan

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah bahwa tingkat pengambilan kuesioner adalah sebesar 93,5 % dan kuesioner yang tidak kembali sebesar 6,5 % sehingga total keseluruhan kuesioner sebesar 100 %. Dari responden yang tidak kembali sebanyak 4 orang disebabkan karena kesibukan responden dengan pekerjaan dikantor dan dengan kendala adanya sebagian pegawai yang wfh karena adanya PPKM (Pemberlakuan Perbatasan Kegiatan Masyarakat)

Pengujian statistik deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata sebesar 19,43 dengan nilai minimum 12, nilai maximum 25 dan nilai standar deviasi 3,033. Pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah mempunyai nilai rata-rata sebesar 32,26 dengan nilai minimum 24, nilai maximum 42 dan standar deviasi 4,055. Pada variabel Sistem Pengendalian Intern mempunyai rata-rata sebesar 28,71 dengan nilai minimum 20, nilai maximum 36, dan standar deviasi 3,699. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mempunyai rata-rata sebesar 27,38 dengan nilai minimum 16, nilai maximum 34 dan standar deviasi 3,915.

Berdasarkan pengujian uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan seluruh item valid. Dalam hal ini nilai dari setiap item jawaban responden menunjukkan hasil nilai diatas r_{tabel} . Nilai r_{tabel} didapat melalui $df = N - 2$ dengan menggunakan pengujian signifikansi 0,05 maka ditemukan nilai r_{tabel} adalah 0,218.

Berdasarkan pengujian one sample Kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 -tailed) sebesar 0,200 $>$ sig 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan pemaparan hasil pada tabel diatas, bahwa nilai tolerance $>$ 0,10 dan nilai setiap variabel, yang ditunjukkan pada nilai tolerance untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,660, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0,707, dan nilai Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,586. Selain itu untuk nilai VIF untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia 1,516, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah 1,415 dan Sistem Pengendalian Intern 1,705. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan gambar scatterplot diatas, maka dapat diamati bahwa pola menyebar rata keseluruh bagian, selain itu juga tidak didapati bentuk pola khusus pada gambar penyebaran data di scatterplot tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,195 menunjukkan besarnya Kualitas Laporan Keuangan sebelum dipengaruhi oleh variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern) adalah nol.
- b. Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,820 menunjukkan nilai positif, berarti terjadi kenaikan satu satuan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,820.
- c. Nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0,054, mempunyai arti bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah mengalami kenaikan satu satuan nilai, maka akan menaikkan pula variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0,054 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam posisi konstan.
- d. Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,227, menunjukkan nilai positif, berarti terjadi kenaikan satu satuan variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,227.

Uji T

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti dapat menjelaskan dari hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi dari Kompetensi Sumber Daya Manusia $0,001 < 0,05$. Selain itu nilai dari T hitung Kompetensi Sumber Daya Manusia juga $> T_{tabel}$, yaitu $6,391 > 1,673$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pengaruh variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah $0,565 > 0,05$. Selain itu nilai dari T hitung Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah juga $< T_{tabel}$, yaitu $0,056 < 1,673$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi dari Sistem Pengendalian Intern $0,047 < 0,05$. Selain itu nilai dari

Thitung Sistem Pengendalian Intern Pemerintah > Ttabel yaitu 2,037 > 1,673. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Uji F

Tabel 1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.393	3	188.798	33.180	<.001 ^b
	Residual	307.262	54	5.690		
	Total	873.655	57			
a. Dependent Variable: Kualitas LKPD						
b. Predictors: (Constant), SPI, Penerapan SAP, Kompetensi SDM						

Pengolahan data tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai dari sig menunjukkan $0,001 < 0,05$. Selain itu nilai Fhitung > Ftabel, yaitu Fhitung (33,180) > Ftabel (2,776). Maka dengan demikian ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.629	2.385
a. Predictors: (Constant), SPI, Penerapan SAP, Kompetensi SDM				
b. Dependent Variable: Kualitas LKPD				

Berdasarkan pemaparan dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,629. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern mampu menerangkan dan menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 62,9% sedangkan sisanya yakni 37,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai t hitung (6,391) < t tabel (1,673) yang berarti bahwa hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sejalan dengan penelitian (Wuriasih, 2019) yang menghasilkan penelitian bahwa kualitas SDM pada kantor BPKAD Kabupaten Manokwari. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ahsani, 2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan (Tawaqal & Suparno, 2017) yang menghasilkan bahwa dengan adanya sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah mempunyai t hitung (0,578) > t tabel (1,673) yang berarti bahwa hipotesis penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Hoesada, 2020) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian dari (Modo et al., 2016) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa Kurangnya pemahaman tentang SAP juga dikarenakan kurang efektifnya pelatihan untuk menyamakan persepsi terhadap pedoman yang digunakan sehingga pemahaman sumber daya manusia dimasing-masing SKPD berbeda tentang penerapan SAP berbasis akrual.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji Sistem Pengendalian Intern mempunyai nilai t hitung (2,037) > t tabel (1,673) yang berarti bahwa hipotesis sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Ahsani, 2016), (Anggriawan & Yudianto, 2018) dan (Rahmawati et al., 2018) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Apabila sistem pengendalian intern yang semakin bagus maka akan semakin berkualitas pula kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Dari data tabel nilai dari sig menunjukkan $0,001 < 0,05$. Selain itu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $F_{hitung} (33,180) > F_{tabel} (2,776)$. Maka dengan

demikian ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sejalan dengan penelitian dari (Hartono & Ramdany, 2020), (Triwardana, 2017), (Ahsani, 2016) yang menyatakan bahwa hasil uji simultan (Uji F) terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD Kabupaten Lamongan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila kompetensi yang dimiliki seseorang itu tinggi maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu.
2. Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan karena standar akuntansi pemerintah kurang memadai dalam penyusunan laporan keuangan
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian intern di pemerintah maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di BPKAD Kabupaten Lamongan.

Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya.

1. Bagi Instansi

Pemerintah pada khususnya di Kabupaten Lamongan diharapkan bisa melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta pemahaman tentang standar akuntansi pemerintah melalui bimtek atau pelatihan sehingga laporan keuangan yang di sajikan lebih berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya untuk menambah variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti

menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara langsung untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

3. Bagi Akademik

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan diskusi dan referensi tentang subjek dalam penelitian dan bahan informasi dalam literatur, sehingga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama, oleh karena itu peneliti berharap pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan mengenai topik Akuntansi Sektor Publik yang lebih luas lagi guna mendapat hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, I. (2016). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (Studi Pada SKPD Di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Teng. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018). *Factors Affecting Information Quality Of Local Government Financial Statement*. 1(1), 30–42.
- Anna, S., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency And Quality Of Local Government Financial Statements In Indonesia. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.N10.795>
- Daryanto, W. M., Sari, B. P., & Putri, M. A. A. (2020). Effect Of Human Resources Competence, The Use Of Information Technology, And Internal Control System Of The Quality Of Local Government Financial Reporting. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, 21(2), 1–8.
- Dewi, R., & Hoesada, J. (2020). The Effect Of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence Of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements. *International Journal Of Innovative Research And Advanced Studies (IJIRAS)*, 7(1), 4–10.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, & Ramdany. (2020). Pengaruh Sap, Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23.

- Hilaria Prima, A. P., AR, S., & Periansya. (2019). Pengaruh Kompetensi , Spi Dan Sap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 139–153.
- Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., & Wulandari, D. (2019). The Effect Of Human Resources, Internal Control System, And Implementation Effectiveness Of Village Financial Systems On Village Financial Statements Quality (Survey On Entire Village In Bantul District). *Management And Economics Journal (MEC-J)*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.18860/Mec-J.V0i2.6700>
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 14–30.
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The Influence Of Human Resources Competency And The Use Of Information Technology On The Quality Of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As An Intervening. *Journal Of Theoretical And Applied Information Technology*, 95(20), 5552–5561.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i2.16643>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1097>
- Raja Yoga Gustika Armel. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105–119.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st Ed.). Zifatma Jawa.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.)). Literasi Media Publishing.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ,

Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 125–135.

Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 2(1), 38–50.

Triwardana, D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 4(1), 641–655.

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality Of Village Financial Reports. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 9(7), 1526–1531.

Widaryani, H. U. (2020). *Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Local Government Financial Statements*. 9(1), 53–54.
<https://doi.org/10.15294/Aaj.V9i1.23123>

Wuriasih, A. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kabupaten Manokwari). *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 17–41.
<https://doi.org/10.34152/Fe.14.1.17-41>